

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum di BPM “M” Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa :

Proses penyembuhan luka pada kelompok kontrol didapatkan hasil skor REEDA terendah adalah 1 dengan presentase 13.3% dan tertinggi 5 dengan presentase 13.3%. Hasil tersebut mengindikasikan tingkat trauma jaringan yang lebih besar dan indikasi (penyembuhan buruk). Sedangkan pada kelompok intervensi terdapat hasil tertinggi adalah 1 dengan presentase 6.7% dan terendah adalah 0 dengan presentase 93.3%, menunjukkan bahwa trauma penyembuhan perineum penuh (penyembuhan baik) ditandai dengan luka kering, tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, jaringan menyatu dan tidak nyeri,.

1. Terdapat perbedaan penyembuhan luka yang signifikan pada kelompok kontrol dan intervensi menggunakan uji *Mann-Whitney*, didapatkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.000 yang artinya < 0.05 atau data tidak berdistribusi normal. H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dengan derajat luka I dan II.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan di BPM “M” agar menganjurkan kepada ibu nifas yang mengalami luka perineum baik secara laserasi maupun episiotomi untuk menggunakan air rebusan daun binahong saat masa nifas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat khususnya ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat I dan II untuk menggunakan air rebusan ketika personal hygiene untuk memperbaiki sel-sel yang rusak agar luka laserasi dapat lebih cepat sembuh sehingga dapat menghindarkan ibu dari bahaya infeksi masa nifas.

5.2.3 Bagi Institusi Penelitian

Sebagai tambahan pengetahuan baru tentang penyembuhan luka perineum yang akhirnya nanti digunakan mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut.

5.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti menambahkan variabel-variabel lain yang lebih kompleks seperti usia, paritas, pendidikan pekerjaan serta dapat menambahkan area yang lebih luas lagi.

